

Model Komunikasi Linear

Erwan Efendi¹, Muhammad Fairuz Attaya²

Muhammad Dimas Nugroho³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fairuzmuhammad629@gmail.com²

ABSTRACT

Communication is a dynamic process and involves many elements and factors. A communication is said to be effective if the message conveyed is received by the recipient of the message and obtains the same meaning. In group communication, building effective relationships is not all about personal communication because the more members there are in group communication, the more distortion it will cause. The transactional communication model is a communication model that occurs continuously and exists continuously both in sending and receiving messages, this study uses library research methods sourced from books or other reading materials.

Keywords : Model, Communication, Linear Communication

ABSTRAK

Komunikasi merupakan suatu proses yang dinamis dan melibatkan banyak unsur dan faktor. Suatu komunikasi dikatakan efektif jika pesan yang disampaikan diterima oleh penerima pesan dan memperoleh kesamaan makna. Dalam komunikasi kelompok membangun hubungan yang efektif memang tidak semua pada komunikasi pribadi karena semakin banyak anggota yang ada pada komunikasi kelompok akan menyebabkan distorsi. Model komunikasi transaksional ialah model komunikasi yang terjadi berkesinambungan dan adanya terus menerus baik dalam pengiriman dan penerimaan pesan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersumber dari buku-buku atau bahan bacaan lainnya.

Keywords : Model, Komunikasi, Komunikasi Linear

PENDAHULUAN

Dalam komunikasi linear pastinya kita akan membahas hal tentang komunikasi massa. Komunikasi massa ialah komunikasi yang digunakan untuk media massa, baik hal cetak ataupun elektronik yang bisa dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di beberapa banyak ananaim, tempat dan heterogen. Dalam hal ini komunikasi massa memiliki perkembangan yang begitu cepat dan memiliki banyak bobot nilai tersendiri pada setiap sisi kehidupan sosial budaya yang memiliki perubahan perilaku dalam ruang lingkup masyarakat. Dalam hal ini budaya merupakan bagian dari perilaku komunikasi dan komunikasi turut menjadi bagian hal yang menentukan, mengembangkan, memelihara, dan mewariskan budaya. Untuk itu, komunikasi massa memiliki pengaruh media melalui model satu tahap yang menganggap khalayak untuk mengalami perubahan sikap setelah melihat pesan media secara langsung tanpa melalui perantara yang disebut dengan *opinion leader* (pemimpin pendapat).

Komunikasi Linear kerap sekali berhubungan dengan model komunikasi yang memiliki gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen komunikasi lainnya. Dalam hal ini model tercantum memiliki kerangka kerja yang konseptual menggambarkan penerapan teori untuk kasus-kasus tertentu. Model bisa membantu dalam mengoperasikan data-data sehingga dapat tersusun kerangka konseptual tentang apa yang akan diucapkan atau ditulis. Kerap kali model-model ini berhubungan dengan kajian hal teoritis, termasuk didalamnya ialah ilmu komunikasi yang digunakan untuk mengekspresikan definisi komunikasi bahwa ialah proses transmisi dan resepsi informasi antara manusia melalui aktivitas *encoder* yang dilakukan pengirim dan *decoder* yang dilakukan terhadap sinyal oleh penerima.

Untuk itu perkembangan komunikasi dalam lima dasarwasa ialah spektrum ilmu komunikasi yang menunjukkan dinamika yang cukup pesat. Hal ini pun memberi hal pengaruh yang kuat pada konteks muatan komunikasi dalam pendidikan. Nah secara khusus komunikasi ialah pembelajaran pada awalnya yang memiliki konsep teori yang berkembang dalam komunikasi linear yang sering disebut dengan komunikasi satu arah atau "*one way communication*" seperti yang dapat dikembangkan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver. Dalam hal ini satu ciri komunikasi ialah adanya penyediaan atau kode yang dilakukan pengirim pesan dan interpretasi oleh penerima, serta antisipasi dalam adanya gangguan (*noises*) dalam proses komunikasi yang sedang berlangsung.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah metode library research, yang merupakan studi kepustakaan. Metode kepustakaan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau internet dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Penelitian (Research) ialah rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian dimasukkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang sedang dihadapi. Karena penelitian merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar, fungsi penelitian ialah mencari penjelasan dari jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternative bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu, istilah cara ilmiah ialah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris dan sistematis. Rasional dalam penelitian ialah bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, bukan hasil mediasi. Empiris ialah bahwa kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan cara diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan, adapun sistematis ialah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian ialah langkah-langkah tertentu yang bersifat logis, penelitian ini termasuk penelitian pustaka (Library research), yakni penelitian yang objek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber

datanya. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menganalisis dan menelaah berbagai literatur yang ada, berupa jurnal, buku, Koran maupun hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komunikasi

Komunikasi ialah proses yang dinamis dan melibatkan banyak faktor dan unsur. Komunikasi memiliki suatu proses yang adanya keterkaitan antara satu unsur/faktor lainnya yang bersifat fungsional dan struktural. Oleh karena itu komunikasi berkaitan dengan model- model komunikasi yang memberikan gambaran kepada kita tentang struktur dan hubungan fungsional da unsur-unsur yang ada dalam sistem. Struktur memiliki pengertian yang menunjuk kepada tatanan kedudukan dan garis hubungan dalam sistem. Oleh karena itu melalui model kitaakan dapat memahami dengan mudah dan komperhensif mengenai hal yang berkaitan dengan struktur dan fungsi dari unsur-unsur/faktor-faktor yang terlibat dalam proses kmunikasi, baik dalam hal konteks individual, antara dua orang atau lebih, kelompok ataupun dalam konteks komunikasi dengan masyarakat luas.

2. Model Komunikasi

Model komunikasi ialah gambaran yang sederhana diperoleh dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.

Model merupakan kerangka yang memiliki kerja konseptual yang menggambarkan penerapan teori dalam kasus-kasus tertentu. Dalam model banyak membantu dalam mengorganisasikan data-data sehingga tersusun kerangka konseptual tentang apa yang akan diucapkan atau yang akan ditulis. Model kerap kali berhubungan dengan “definisi” komunikasi yang memiliki proses transmisi dan resepsi informasi antara manusia melalui aktivitas *encoder* yang dilakukan oleh pengirim dan *decoder* terhadap sinyal yang dilakukan oleh penerima.

a. Fungsi utama model

1. Simplify a complex problem ialah hal yang menyederhanakan teori, masalah dan konsep yang abstrak dan sukar menjadi lebih konkret sehingga mudah dimengerti.
2. Organize thinking ialah hal yang mengorganisasikan dalam berpikir berkaitan dengan pengirim dan penerima tentang ide-ide yang terkadang dalam pesan.

b. Macam-macam model komunikasi yaitu :

1. Model komunikasi linear

Deskripsi menurut Claude Shannon yang merupakan seorang ilmuwan Bell Laboratories dan Pfoesor Massachussets dan Warren Weaver, mereka memiliki asumsi pandangan satu arah mengenai konsumsi komunikasi yang merupakan pesan yang dikirimkan oleh suatu sumber melalui penerima melalui

saluran. Sedangkan pesan yang dikirim dapat berupa seperti suara, kata-kata, tindakan atau gerak-gerak alam sebuah interkasi.

Komunikasi linear memiliki gangguan yang merupakan hal tindak dalam sumber informasi dan memiliki 4 jenis gangguan pada model komunikasi linear ini yaitu : gangguan semantik, gangguan fisik, gangguan psikologis dan gangguan fisiologis.

3. Model Komunikasi Transaksional

Model komunikasi transaksional ialah salah satu model-model komunikasi yang memiliki struktur di dalamnya terjadi proses yang berkesinambungan. Proses berkesinambungan artinya terus menerus baik dalam pengiriman ataupun penerimaan pesan. Dalam hal ini biasanya proses menjadi satu bagiandari episode komunikasi. Dalam pengantar ilmu komunikasi memiliki cara pandang yang khusus dan khas dalam model komunikasi. Dalam hal ini jelas memiliki keterkaitan dengan bagaimana terjadinya proses komunikasi yang sedang berlangsung. Kunci dari model komunikasi ialah ada pada proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi secara *continue* (terus menerus). Untuk itu komunikasi transaksional ialah terjadi proses “transaksi” disana. Dan proses ini sebenarnya terjadi secara personal. Namun berbeda dengan komunikasi antar pribadi yang memiliki jalinan pandangan umum dari model komunikasi yang sebagaimana semua komponen terlibat di dalamnya dan pasti memiliki sesuatu yang akan diberikan kepada orang lain. Dalam hal ini komunikasi transaksional memiliki karakteristik yang berhubungan dengan sesuatu yang akan disampaikan. Memiliki pertukaran pesan disana dimana memang terjadi secara berkesinambungan.

Komunikasi transaksional juga memiliki sifat yang kooperatif, dan pengirim atau penerima pesan harus saling memiliki sifat bertanggung jawab terhadap pesan yang disampaikan. Karena proses akan terjadi secara terus menerus untuk itu proses komunikasi akan lebih menjadi interaktif. Komunikasi tidak hanya dilakukan dengan sepihak, melainkan juga dilakukan dengan respon dan timbal balik dari orang lain yang akan diajak berkomunikasi. Dalam hal ini proses yang terjadi merupakan proses yang berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus dan akan mengalami sebagai satu episode komunikasi.

Dalam proses komunikasi transaksional memiliki kecenderungan terhadap judgement pribadi. Makna atau pengirimannya pesan yang di dapat oleh seorang individu biasanya memiliki penilaian yang bersifat lebih pribadi. Sebagaimana yang sudah terjelaskan sebelumnya, komunikasi transaksional dapat memperlihatkan perbedaan komunikasi verbal dan nonverbal artinya setiap gerakan atau gesture tubuh juga bisa diambil sebagai suatu makna oleh komunikasi yang lainnya.

Dalam mengingat model komunikasi ialah sebuah proses yang akan berlangsung secara terus menerus, maka pencarian makna menjadi suatu esensi yang lebih penting. Dalam pencarian makna jika tidak dilandasi oleh suatu kesepakatan, maka komunikasi yang berlangsung tidak akan terjadi secara efektif. Akan lebih jauh baik jika komunikasi saling mencari makna bersama sehingga bisa menjadi komunikasi yang efektif. Artinya dalam hal ini akan ada kesepakatan- kesepakatan bersama yang muncul sebagai kesimpulan dan hasil komunikasi dan proses komunikasi yang berlangsung dengan model transaksional memang banyak sekali aplikasinya.

4. Model Komunikasi Konvergensi

Komunikasi konvergensi dilakukan secara berkesinambungan melalui suatu jejaring (*network*) dan di dasarnya pada akidah kolektivitas untuk memperoleh hal yang saling kesalahpahaman "*mutual understanding*" dalam realitas sosial. Dengan demikian, model komunikasi konvergensi akan menyangkut tiga hal pokok ialah sebagai berikut :

1. Realitas psikologis (*psychological reality*), baik individu A maupun B
2. Realitas fisik (*physical reality*)
3. Realitas sosial (*sosial reality*)

Dalam hal ini model komunikasi konvergensi memiliki ciri informasi dan saling pengertian dalam komponen yang sangat dominan. Pemrosesan informasi dilakukan melalui tahapan pemahaman, interpretasi, pengertian dan kegiatan di antara peserta untuk kemudian dicapai saling memiliki kesepahaman. Dalam pembelajaran, pendekatan komunikasi konvergensi ini di tujukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas terutama dalam kaitannya dengan menghilangkan kelemahan yang muncul pada model interaktif.

Namun demikian, interaksi pengajar, peserta belajar, dan antar peserta belajar sendiri dapat terwujud secara baik adanya seperti :

1. Keterbukaan (*openness or transparency*) sehingga tidak ada penghalang dalam melahirkan interaksi.
2. Saling memperhatikan (*caring*) ketika setiap pihak saling memerlukan informasi.
3. Ketergantungan satu sama lain (*interdependence*) yaitu ada saling berketergantungan antara sika setiap orang yang terlibat dalam pembelajaran.

Dalam model komunikasi konvergensi merupakan implementasi dari model interaktif dalam kegiatan pembelajaran yang dianggap memiliki beberapa kelemahan, nah kelemahan ini ditemukannya dalam variasi perolehan informasi akibat dari kediapan dan pengalaman yang dimiliki penerima. Dalam hal ini mendorong kembangannya dengan proses pembelajaran dan sebagai upaya untuk mencari model-model terbaik dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.

3 Model komunikasi tiga tingkat

Asumsi-asumsi yang melatarbelakangi model komunikasi ini ialah :

1. Warga masyarakat pada dasarnya tidak hidup secara terisolasi, melainkan aktif berinteraksi satu sama lainnya dan menjadi anggota dari satu atau beberapa kelompok sosial.
2. Tanggapan dan reaksi terhadap pesan-pesan media massa tidak terjadi secara langsung dan segera tetapi melalui perantara yakni hubungan-hubungan sosial.

Menjelaskan tentang proses pengaruh dalam penyebaran informasi melalui media massa kepada khalayak ialah model yang digagas oleh Kats dan Lazarsfeld dimana model ini dilakukan dalam penyebaran dan pengaruh informasi yang disampaikan melalui media massa kepada khalayak dan tidak terjadi secara langsung (satu tahap), melainkan melalui perantara seperti "pemuka pendapat" (*opinion leaders*).

Model ini kemudian disebut dengan multi step flow communication atau komunikasi banyak tahap. Menurut Wiryanto dalam bukunya teori komunikasi ialah menyatakan bahwa pesan-pesan media massa tidak seluruhnya mencapai masa khalayak secara langsung, sebagian besar berlangsung secara bertahap.

Kelemahan teori one step flow adalah :

1. Media tidak mempunyai kekuatan yang hebat.
2. Aspek pilihan dari penampilan, pemahaman dan penerimaan dalam ingkatan yang selektif mempengaruhi suatu pesan.
3. Untuk setiap komunikasi terjadi efek yang berbeda. Kelebihan teori one step flow ialah individu dapat secara langsung menerima informasi melalui media tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

KESIMPULAN

Komunikasi yang efektif adalah bagian utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Komunikasi yang sukses dan efektif berasal dari pelaksanaan proses komunikasi. Orang-orang yang terlibat akan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka jika mereka mengikuti proses komunikasi, dan tinggal jauh dari hambatan yang berbeda. Telah terbukti bahwa individu yang memahami proses komunikasi akan berkembang menjadi komunikator yang lebih efektif dan komunikator yang efektif memiliki kesempatan lebih besar untuk menjadi sukses. Oleh karena itu, harus menggunakan model-model komunikasi yang pas dalam berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007),
Cangara, H., (2005), *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. 6 Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Vol 4 No 1 (2024) 1-7 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47467/dawatuna.v4i1.3216

- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),
- Effendy, O.U., (2011), *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2011
- Jhon, V., (2008), *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Prenada Media Group. Liliweri, Alo. 2003. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta. LKiS Yogyakarta
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Muhammad, *Komunikasi Organisasi*. 5.
- Muhammad, A. *Komunikasi Organisasi*, 1989, Bumi Aksara; Jakarta
- Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* 2010, Jakarta
- Richard & Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008). 11
- Saifuddin Anwar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Gel. III
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013,
- Widjaja, A.W. (1986), *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara
- Wiryanto. (2000), *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.